

LAPORAN TENTANG EVALUASI KURIKULUM



Oleh

TIM EVALUASI KURIKULUM

Pengarah : Dr. H. Eka Putra Wirman, MA
(Rektor IAIN Imam Bonjol Padang)

Penanggung Jawab : Dr. Ikhwan, SH, M.Ag

Ketua : Prof. Dr. H. Zulmuqim, M.Ag

Sekretaris : Dr. Hj. Asmaiwaty Arief, M.Pd

Anggota : Dr. Remiswal, M.Pd

Drs. Zanwir, MA

Drs. Zainal Asril, M.Pd

Muslim, M.Ag

Dra. Hj. Khadijah, M.Pd

IAIN IMAM BONJOL PADANG

TAHUN 2015

LAPORAN

EVALUASI KURIKULUM IAIN IMAM BONJOL PADANG

1. Latar Belakang

IAIN Imam Bonjol adalah bagian dari Perguruan Tinggi Agama Islam yang menyelenggarakan pendidikan tinggi agama Islam sebagai kelanjutan pendidikan menengah untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik, profesional, vokasional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, baik di bidang ilmu agama Islam maupun ilmu lain yang diintegrasikan dengan agama Islam. Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, IAIN Imam Bonjol Padang mempunyai kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam yang berisi seperangkat rencana dan aturan tentang tujuan, isi/bahan pembelajaran dan kajian, cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi Agama Islam ini. Kurikulum mempunyai empat komponen yaitu, komponen tujuan, komponen isi, komponen strategi dan komponen evaluasi yang terkait satu sama lainnya. Kurikulum tanpa evaluasi tidak akan mendapatkan hasil maksimal baik dalam konstruksi kurikulum maupun dalam proses pelaksanaan kurikulum.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan IAIN Imam Bonjol Padang, dipandang perlu melakukan Evaluasi Kurikulum IAIN Imam Bonjol Padang.

a. Dasar

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Imam Bonjol Padang;

- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2015 tentang Statuta IAIN Imam Bonjol Padang;
- 10) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 77 Tahun 1966 tentang Penegrian IAIN Imam Bonjol padang;
- 11) Berdasarkan keputusan rektor IAIN Imam Bonjol Padang Nomor In.05/KP.07.6/1522.a/2015 tentang TIM Evaluasi Kurikulum IAIN Imam Bonjol Padang Tahun Anggaran 2015

b. Maksud dan Tujuan

1) Maksud

Ditinjau dari jenis evaluasi kurikulum berdasarkan posisi evaluator terhadap evaluannya ada dua jenis evaluasi kurikulum yaitu, evaluasi eksternal dan evaluasi internal. Evaluasi eksternal dilakukan oleh evaluator yang tidak memiliki keterkaitan dengan evaluasi baik secara administratif maupun secara akademik.

Evaluasi internal dilakukan oleh evaluator yang menjadi tim pengembang kurikulum atau entity yang menjadi evaluasi. Dalam evaluasi internal dapat juga disebut sebagai evaluasi informal.

Jenis evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh tim evaluasi kurikulum adalah evaluasi internal atau informal. Karena Evaluator yang menjadi anggota tim yang memiliki keterkaitan dengan evaluasi baik secara akademik maupun secara administratif. (SK terlampir)

2) Tujuan

Evaluasi kurikulum dapat diartikan sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum suatu konteks tertentu.

Evaluasi kurikulum memiliki tujuan yang berbeda-beda, tujuan tersebut tercantum dalam pengertian yang dikemukakan evaluator. Tujuan tersebut dapat dikelompokkan sebagaimana berikut: a) Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambil keputusan, b) Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang

berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu, c) Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum, d) Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.

Dalam hal ini evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh tim Evaluasi Kurikulum IAIN Imam Bonjol Padang adalah untuk menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan. Ada empat hal yang menjadi objek evaluasi kurikulum di IAIN Imam Bonjol Padang pada tahun 2015 yang sudah disepakati yaitu, a) Profil Lulusan, b) Capaian Pembelajaran, c) Bidang Kajian, dan e) Mata Kuliah.

Evaluasi kurikulum ditujukan pada lima fakultas yang ada di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang yaitu: a). Fakultas Adab dan Humaniora, b). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, c). Fakultas Syari'ah, d). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, e). Fakultas Ushuluddin.

2. Hasil Evaluasi

a. Fakultas Adab dan Humaniora

- 1) Profil Lulusan pada setiap program studi belum dinyatakan secara spesifik dan rinci, namun sudah tergambar secara umum pada visi fakultas.
- 2) Capaian Pembelajaran pada setiap jurusan belum mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 3) Bidang Kajian pada setiap program studi belum menunjukkan kekhasan sebagai penciri masing-masing program studi.
- 4) Mata Kuliah pada jurusan BSA dan SKI sudah sesuai dengan program studi yang ada, namun pada program studi PAD (DIII) belum memuat pencirian sebagai mata kuliah pustaka, dan dangkalnya nilai-nilai keislaman.

b. Fakultas Dakwah Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- 1) Profil Lulusan pada umumnya sudah tertuang dalam visi dan misi, namun dalam pelaksanaannya masih belum terealisasikan.
- 2) Capaian Pembelajaran pada masing-masing program studi belum mengakomodir tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 3) Bidang kajian ilmu keislaman dan ilmu-ilmu praktis dikelompokkan menjadi mata kuliah Institut dengan bobot 24 SKS (16%), mata kuliah fakultas dengan bobot 58 SKS (38,67%), dan mata kuliah jurusan dengan bobot 34 SKS (22,67%), dan mata kuliah konsentrasi bobot 34 SKS (22,66%). Struktur keilmuan belum mempunyai kejelasan, apakah kajian Islam di Timur Tengah atau kajian Islam di Barat. Struktur keilmuan yang ada mencakup ilmu dasar sumber, yaitu mencakup kewajiban setiap mahasiswa mempelajari Al-Quran dan hadist dalam mata kuliah dasar umum. Untuk menggali ilmu ilmu sumber mahasiswa dibekali dengan ilmu alat yaitu bahasa Arab. Namun pada kenyataannya untuk mengkaji Islam masih menggunakan buku-buku terjemahan.
- 4) Mata Kuliah pada umumnya telah mendukung pencapaian kompetensi. Namun masih terdapat beberapa mata kuliah yang ditawarkan tidak tercantum dalam profil lulusan, contoh mata kuliah Manajemen Bisnis, Pengantar Akutansi, Manajemen Bank Islam, dan BMT.

c. Fakultas Syari'ah.

- 1) Profil Lulusan, pada dasarnya belum dinyatakan secara jelas, baru tergambar pada visi masing-masing jurusan, yaitu menjadi jurusan yang unggul dalam Akidah Islamiyah, Filsafat dan Tasauf untuk Program Studi Akidah Filsafat. Menjadi jurusan yang unggul dalam mengembangkan pengetahuan di bidang Perbandingan Agama, serta membangun kehidupan yang majemuk sesuai perspektif Islam. Menjadi jurusan terkemuka dalam menyiapkan sarjana dalam bidang al-Qur'an dan Hadist yang berkualitas dan berkemampuan mengembangkan sendiri keilmuannya serta berakhlak mulia untuk Program studi tafsir hadis. Menjadi jurusan yang dapat mengembangkan dan menjadikan Ilmu Ushuluddin lebih humanis dan berdaya guna bagi kehidupan beragama, dan bernegara.
- 2) Capaian Pembelajaran pada dasarnya sudah dirumuskan dalam tujuan prodi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, namun belum seimbang antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 3) Bidang Kajian, sudah spesifik.
- 4) Mata Kuliah berkisar antara 140-150 SKS

d. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- 1) Profil Lulusan, secara umum belum dinyatakan secara jelas pada setiap program studi, tetapi hanya tergambar pada visi setiap program studi.
- 2) Capaian Pembelajaran, pada umumnya dirumuskan pada setiap program studi yang berorientasi pada aspek kognitif (pengetahuan) dan sedikit sekali yang menyinggung aspek afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan)
- 3) Bidang Kajian, bertumpu pada tiga rumpun disiplin ilmu yaitu rumpun ilmu keislaman, rumpun ilmu pendidikan dan keguruan, dan rumpun ilmu penciri (*distinction*) seperti PAI, Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Guru Kelas, Bahasa Inggris, IPS, IPA, dan Matematika.
- 4) Mata kuliah pada setiap program studi mencapai 160 SKS. Nomenklatur mata kuliah yang ditawarkan belum spesifik, seperti mata kuliah Bahasa Arab I, II, dan III dan mata kuliah Bahasa Inggris. Untuk program Studi MPI mata kuliah yang ditawarkan belum memberikan kontribusi MPI, tetapi lebih dominan pada BKI.

e. Fakultas Ushuluddin.

- 1) Profil Lulusan belum dinyatakan secara jelas, namun sudah tergambar dalam visi masing-masing program studi
- 2) Capaian Pembelajaran sudah dirumuskan dalam tujuan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, namun aspek kognitif mendapat porsi lebih besar ketimbang aspek afektif dan aspek psikomotorik.
- 3) Bidang Kajian pada dasarnya bertumpu pada tiga rumpun ilmu yaitu rumpun ilmu keislaman, rumpun ilmu akidah, rumpun ilmu filsafat. Rumpun ilmu yang terkait dengan kebutuhan Institut dan fakultas belum dikelompokkan secara proporsional.
- 4) Mata Kuliah, pada dasarnya mata kuliah pada masing-masing program studi mencapai 160 SKS. Terdapat mata kuliah yang tumpang tindih antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya, sehingga mata kuliah program studi belum mendapatkan porsi yang cukup untuk mencapai kompetensinya.

3. Penutup

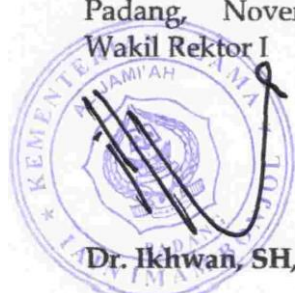
a. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa profil lulusan dari masing-masing Fakultas yang ada di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang belum dinyatakan secara jelas. Capaian pembelajaran belum mengakomodir semua aspek

pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotor). Bidang kajian dan Struktur keilmuan belum mempunyai kejelasan, apakah kajian Islam di Timur Tengah atau kajian Islam di Barat. Struktur keilmuan yang ada mencakup ilmu dasar sumber, yaitu mencakup kewajiban setiap mahasiswa mempelajari Al-Quran dan hadist dalam mata kuliah dasar umum. Untuk menggali ilmu ilmu sumber mahasiswa dibekali dengan ilmu alat yaitu bahasa Arab. Namun kenyataannya untuk mengkaji Islam menggunakan buku-buku terjemahan. Mata kuliah yang ditawarkan ada yang tumpang tindih antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya. Disamping itu nomenklatur mata kuliah bahasa Arab, bahasa Inggris dan lainnya belum spesifik,

b. Saran

- 1) Perlu dirumuskan profil lulusan masing-masing program studi dengan jelas.
- 2) Perlu melanjutkan izin prodi yang belum tuntas
- 3) Capaian pembelajaran harus dapat mengakomodir setiap aspek (kognitif afektif, psikomotor)
- 4) Bidang kajian harus bermuatan nunpun keislaman sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis.
- 5) Mata kuliah yang tumpang tindih harus disatukan dalam mata kuliah tertentu.
- 6) Bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai ilmu alat harus dipergunakan untuk menggali buku sumber utama.

Padang, November 2015
Wakil Rektor I

Dr. Ikhwan, SH, M.Ag